

ABSTRAK

Perjanjian Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJ-EPA) merupakan kerjasama ekonomi bilateral antara Indonesia dan Jepang untuk meningkatkan perdagangan antara kedua negara. Perkembangan perjanjian Pada tanggal 22 Juni 2007, Indonesia dan Jepang berhasil menuntaskan perundingan kerjasama ekonomi dalam format Economic Partnership Agreement (EPA) yang ditandai dengan penandatanganan Record of Discussion (RoD) Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJ-EPA) di Tokyo oleh wakil masing-masing negara yaitu ketua delegasi Indonesia Soemadi Brotodiningrat dan Wakil Menteri Luar Negeri Jepang bidang ekonomi Masaharu Kohno. Record of Discussion tersebut merupakan kelanjutan dari Record of Discussion yang telah ditandatangani pada tanggal 24 November 2006 lalu dan sektor perikanan telah menjadi bagian dari RoD yang ditandatangani pada tahun 2006 tersebut.

Namun yang masih menjadi pertanyaan adalah mengapa Indonesia bersedia untuk melakukan kerjasama tersebut. Karena selama ini produk perikanan Indonesia lebih sering di ekspor ke Amerika Serikat atau ke Eropa. Sehingga jika dilihat dari hal tersebut maka harusnya Indonesia lebih mengutamakan untuk melakukan kerjasama dengan kedua wilayah tersebut namun pada kenyataannya Indonesia malah melakukan kerjasama dengan pemerintah Jepang.

Perikanan menjadi sektor penting yang harus dilihat karena kerjasama kedua negara dalam bidang perikanan dalam kerangka IJ-EPA sudah berjalan lebih awal karena secara umum IJ-EPA ini ditandatangani pada 22 Juni 2007 sedangkan untuk bidang perikanan sudah dimulai sejak tahun 2006. Sehingga hal ini secara langsung maupun tidak langsung menimbulkan pandangan bahwa sektor perikanan menjadi prioritas antara kedua negara sehingga ada keuntungan yang sangat ingin dicapai oleh kedua negara dari sektor perikanan dalam kerjasama bilateral ini.

Kata kunci : Efisiensi Modal Produksi, Kerjasama internasional, Investasi, *Image*.